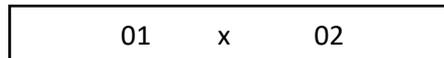


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pre-experimental dengan desain *one group pre-test post-test*. Dimana dalam rancangan ini tidak ada kelompok perbandingan (control), tetapi dilakukan observasi pertama (pre-test) dan observasi kedua (post-test) yang memungkinkan peneliti dapat menguji manfaat setelah dilakukan intervensi yakni penyuluhan.



Keterangan :

01 : pre-test

X : penyuluhan

02 : post-test

B. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada 26 Februari 2024 di Balai Desa Oro-Oro Ombo, Kota Batu.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah kader posyandu di Desa Oro-Oro Ombo dengan jumlah 49 orang.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 kader posyandu. Sampel adalah bagian dari populasi, penentuan sampel dalam penelitian ini ditentukan secara *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi sebagai berikut :

- a. Bersedia sebagai responden dalam penelitian

b. Kader posyandu yang hadir

D. Variabel Penelitian

1. Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah penyuluhan pembuatan makanan tambahan.

2. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah pengetahuan kader posyandu di Desa Oro-Oro Ombo.

E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 5. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Penyuluhan pembuatan makanan tambahan	Proses memberikan materi dan mendemonstrasikan pembuatan makanan tambahan untuk meningkatkan pengetahuan kader posyandu	-	-	-
Pengetahuan	Kemampuan kader posyandu menjawab pertanyaan tentang apa itu stunting, pencegahan stunting dan pembuatan makanan tambahan yang didapatkan sesudah dilakukan pretest dan posttest	Responden akan diberi 10 pertanyaan. Jika jawaban benar akan diberi skor 1 dan jika salah akan diberi skor 0. Kemudian skor dijumlahkan, nilai minimum 0 dan nilai maksimum 10	Kuesioner 1) Baik (>80%) 2) Cukup (60 - 80%) 3) Kurang (<60%)	Ordinal

F. Prosedur Penelitian

Kegiatan penyuluhan dan demonstrasi pembuatan makanan tambahan kepada kader posyandu Oro-Oro Ombo dilakukan dengan metode ceramah dan tanya jawab. Adapun kegiatan yang dilakukan selama berlangsung, yaitu :

1. Pra-Intervensi

Meminta ketersediaan kader posyandu untuk dilakukan pre-test dan terlebih dahulu diberitahu manfaat dan tujuan dari kegiatan yang akan dilaksanakan.

2. Intervensi

Kegiatan dilakukan dalam bentuk penyuluhan dengan metode ceramah menggunakan media video selama 10-15 menit dan demo masak makanan tambahan selama 25-30 menit.

3. Pasca Intervensi

Meminta ketersediaan kader posyandu untuk dilakukan post-test.

G. Instrumen Penelitian

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan instrument yang digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Instrumen kuesioner ini akan digunakan pada saat pretest dan posttest untuk mengetahui perbedaan sebelum dan sesudah penyuluhan.

H. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data (kuantitatif) menggunakan kuesioner.

1. Data gambaran umum lokasi penelitian, diperoleh dari data sekunder profil Desa Oro-Oro Ombo
2. Data responden, diperoleh dari data identitas pada kuesioner yang telah diisi responden
3. Data pengetahuan, diperoleh dari kuesioner pretest dan posttest

I. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Menurut Budiarto (2012) dalam Lubis (2019), seluruh data diolah secara manual melalui berbagai tahapan. Tahapan ini dimulai dengan editing, coding, input data, tabulasi, dan skoring, kemudian analisis dilakukan dengan alat bantu komputer.

- a. Periksa dan lengkapi data identitas responden dan sampel. Program komputer digunakan untuk mengolah data secara manual.
- b. Data pengetahuan yang diperoleh dari pre-test dan post-test (kuesioner), diperiksa, dilengkapi, dan dimasukkan dalam program SPSS untuk menentukan nilai pengetahuan sebelum dan sesudah.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan, dimana hasil penelitian dilakukan interpretasi dari data item pertanyaan dengan cara menghitung presentase jawaban. Selanjutnya, untuk setiap item yang dijawab diberi nilai sesuai dengan kategori yang telah ditentukan. Rumus yang digunakan untuk mengukur persentase dari jawaban yang didapat dari kuesioner menurut Arikunto (2010), yaitu :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai yang benar}}{\text{Jumlah nilai}} \times 100\%$$

b. Analisis Bivariat

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan, uji statistik yang digunakan adalah analisis statistik non parametrik Wilcoxon. Berdasarkan nilai p , jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak H_1 diterima, artinya ada perbedaan pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan. Namun, jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima H_1 ditolak, artinya tidak ada perbedaan pengetahuan kader posyandu sebelum dan sesudah penyuluhan.